

SAGARA ANAKAN PULAU SEMPU

(Perancangan Program Serial TV Dokumenter *Indonesian Paradise*)

Oleh:

Wahyu Chusniaji

ABSTRAK

Karya tugas akhir ini berupa sebuah rancangan program serial TV yang memiliki format dokumenter dengan judul *Indonesian Paradise*. Karya tugas akhir ini menghasilkan sebuah karya berupa sebuah video perjalanan mengenai sagara anakan pulau sempu yang terletak di kabupaten Malang, Jawa Timur. Proses yang digunakan dalam pembuatan karya program serial TV dengan menggunakan teknik observasi dan teknik sinematografi. Deskripsi mengenai program serial TV *Indonesian Paradise* adalah membahas mengenai potensi pariwisata yang belum banyak diketahui banyak orang. Pada episode pertama, *Indonesian Paradise* membahas mengenai keindahan laguna tersembunyi yang berada di sagara anakan pulau sempu.

Indonesian Paradise Merupakan sebuah perancangan program serial dokumenter TV yang mengangkat Pariwisata Indonesia. Untuk episode kali ini, lebih mengangkat Pariwisata tersembunyi di Pulau Sempu, Khususnya Segara anakan

Kata Kunci: Dokumenter, Serial TV, Wisata

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau dari pulau-pulau besar hingga ke pulau yang terkecil. Pada umumnya kepulauan Indonesia memiliki keindahan alam yang eksotis. Dari ke eksotisan tersebut, kepulauan Indonesia memiliki keunikan tersendiri seperti keindahan alam, kebudayaan yang beragam, dan beragam keunikan makanan tradisional yang terdapat di Indonesia.

Sebagai negara dengan ribuan pulau, beraneka keindahan alamnya dan penduduknya yang terdiri dari ratusan suku bangsa itu, sesungguhnya memiliki potensi wisata alam, sosial dan budaya yang besar. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik. Memang sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi beberapa obyek wisata.

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Banyaknya lapangan pekerjaan dari industri pariwisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Sumbangan devisa bagi kas negara yang terus mengalir juga merupakan salah satu dampak positif akibat

perkembangan industri pariwisata. Dampak positif lain yang muncul dari industri pariwisata ini antara lain dapat terlihat dari segi sosial budaya. (Ariyanto, E. 2004. Ekonomi Pariwisata. www.geocities.com.)

Semakin meningkat potensi wisata Indonesia dimata dunia, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian visa yang berjudul *Global Travel Intention Study 2013* yang dikutip dari Tempo.co menyatakan bahwa Indonesia kini menjadi salah satu Negara di Asia Pasifik yang disukai sebagai tujuan wisata mayoritas wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia berasal dari Malaysia (22 persen), Singapura (21 persen), dan Australia (20 persen). Alasan mereka, karena biaya wisata di negara ini dianggap sesuai dengan anggaran liburan. (www.tempo.co)

Tingginya minat berwisata masyarakat membuat munculnya macam-macam trend wisata, menurut Cooper, C., D. Gilbert., F. John and W. Stephen. 1993. *Dalam Tourism Principles and Practice. Financial Times, England* Trend wisata dunia akhir-akhir ini mengarah kepada wisata yang bersifat kembali ke alam (*Back to nature*).

Potensi industri wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Malang, Jawa Timur, masih belum tergarap secara maksimal, sehingga belum banyak menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten itu. Kabupaten Malang memiliki beberapa wisata alam, berupa pantai yang sangat indah. Pantai tersebut di antaranya adalah Pantai Ngliyep, Pantai Sipelot, yaitu Pantai Sendangbiru yang dilengkapi dengan pulau eksotik, Pulau Sempu, Pantai Kondangmerak serta Pantai Tamban.

Pulau sempu merupakan salah satu pulau yang memiliki daya tarik tersendiri di banding pulau-pulau lain di Kabupaten Malang. Daya tarik utama pulau Sempu adalah Laguna Segara Anakan yang terletak sekitar 2,5 km arah selatan pulau sempu. Tersembunyi jauh di lingkaran hutan tropis yang lebat, laguna seluas sekira 4 hektar tersebut merupakan tempat yang menawan, dengan lokasinya yang terpencil dan jalur yang agak sulit diakses, Segara Anakan menyuguhkan suasana intim dan privat.

Rumusan Masalah

1. Dalam karya tugas akhir ini, masalah yang ingin dianalisis adalah bagaimana cara untuk memperkenalkan tempat wisata yang belum banyak diketahui orang melalui media tv?

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Program televisi memang telah menjadi sumber informasi yang cukup berperan dalam masyarakat. Televisi mampu menyebarkan berita kepada masyarakat secara serempak. acara dalam televisi semakin beragam, mulai dari news, documentaries, talk show, sports, movies, game show, variety shows, animation dan lain-lain. Kini semua program dalam televisi dikemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian massa. Khalayak memiliki peran aktif dalam berinteraksi dengan media massa. Khalayak juga bebas memilih program yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Didalam

visualisasi membantu memperjelas informasi sehingga pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan apa yang bisa diperoleh masyarakat dari segi manfaat. Dalam hal ini program TV dokumenter tersebut akan memberikan efek kognitif, afektif dan efek behavioral.

segmen 1 :

Merupakan segmen awal yang berisikan tentang pengantar dari program ini, hal ini dilakukan agar pemirsa mengetahui isi konten apa saja yang ada dalam program ini. Munculnya opening tune dengan gambar-gambar keindahan alam yang ada di pulau sempu dan potongan-potongan gambar cepat digunakan sebagai identitas program ini, kemudian munculnya host yang memberikan informasi dan mengajak pemirsa untuk mengikuti keseluruhan acara dari program ini. Dalam segmen satu ini host sebagai pemilik acara bercerita tentang keindahan alam yang ada di Indonesia, perjelasm tentang perjalanan dari kota malang menuju sendang biru, penjelasan tentang situasi di sendang biru, penjelasan tentang informasi di sendang biru, dan host bercerita tentang informasi yang belum diketahui oleh masyarakat, didalam segmen satu ini penonton dapat mengetahui bagaimana cara menuju lokasi sendang biru, dan didalam komunikasi, hal ini dapat di sebut dengan efek kognitif yaitu : akibat yang timbul pada diri komunikan yang bersifat informatif bagi dirinya.

segmen 2 :

Merupakan segmen lanjutan dimana host menjelaskan informasi mengenai pulau sempu, menjelaskan keindahan alam yang ada di pulau sempu, memberitahu kan bagaimana rute ke pulau sempu, mengajak penonton untuk menempuh keindahan alam yang ada di pulau sempu dan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di pulau sempu. Segmen dua ini penonton dapat merasakan keindahan alam yang ada di pulau sempu dan , dalam komunikasi disebut dengan efek afektif, yaitu bukan sekedar memberitahukan khalayak tentang sesuatu tetapi lebih dari itu khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

segmen 3 :

Dalam segmen tiga ini menjelaskan tentang keindahan alam yang ada di segara anakan, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di segara anakan, ajakan untuk menjaga dan melestarikan cagar alam yang ada di segara anakan. Di dalam segmen tiga ini menjelaskan tentang keindahan alam yang ada di segara anakan, fungsi penyampaian informasi yaitu memberikan informasi mengenai segara anakan, dan fungsi hiburan yaitu menyajikan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di segara anakan, dalam segmen ini lebih menonjolkan pada pendekatan behavioral yaitu mengajak, menjaga dan melestarikan cagar alam yang ada di segara anakan.

SEGMENT 1:

Angle kamera

Ada tiga faktor yang menentukan angle kamera yaitu *low angle*, *normal angle*, dan *high angle*. Dalam segmen satu itu, tinggi kamera yang digunakan adalah eye level atau normal angle dengan tipe

angle kamera yang digunakan adalah objektif dan subyektif, namun untuk menambah detail visualisasi penulis juga menggunakan angle point of view. Secara singkat, objektif angle merupakan angle kamera dari sudut pandang penonton, penonton menyaksikan peristiwa yang dilihatnya melalui mata pengamat yang tersembunyi (tidak mewakili siapapun). Angle Subjektif. Tipe angle yang merekam dari sudut pandang seseorang. Penonton ikut berpartisipasi dalam peristiwa yang disaksikan sedangkan Angle point of view. Angle yang merekam dari titik pandang pemain tertentu.

Shot Size

Shot size yang menjadi konsep visual dalam segmen satu ini lebih banyak menggunakan ukuran shot mulai dari medium close up hingga extreme close up. Hal ini dikarenakan penulis ingin menampilkan detail-detail dari suatu objek, menampilkan ekspresi-ekspresi dari objek dan penegasan dari suatu pesan kepada penonton. Namun dalam segmen satu ini penulis juga menggunakan ukuran shot berupa long shot untuk memvisualisasikan suatu tempat seperti pantai dan air terjun.

Komposisi

Komposisi merupakan pengaturan (aransemen) dari unsur-unsur yang terdapat di dalam gambar untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi di dalam sebuah bingkai (frame). Dalam segmen satu ini komposisi yang penulis gunakan, adalah , rule of third.

SEGMENT 2:

Angle Kamera

Pada segmen kedua ini penulis masih menggunakan angle kamera eye level (normal angle) hal ini karena dalam segmen dua merupakan segmen yang menjelaskan tentang keindahan alam di pulau sempu.

Shot Size

Shot size yang menjadi konsep visual dalam segmen kedua ini tetap menggunakan ukuran shot medium shot hingga extreme long shot sebab dalam segmen dua ini penulis lebih banyak mengambil keindahan alam yang ada di pulau sempu.

Komposisi

Pada segmen kedua ini terdapat beberapa gambar yang menggunakan komposisi *centre* dan *rule of third* sebagai konsep visual yang penulis pilih. Hal ini karena menurut penulis, komposisi yang baik untuk mewakili keindahan dari konsep yang sudah ada adalah menggunakan komposisi tersebut, namun penetapan komposisi tersebut tidaklah mutlak karena komposisi berhubungan dengan selera artistik, kesadaran emosional, dan pengalaman pribadi dari juru kamera.

SEGMENT 3:

Angle Kamera

Pada segmen kedua ini penulis masih menggunakan angle kamera eye level (normal angle) dan juga menggunakan angle kamera high angle hal ini karena dalam segmen dua merupakan segmen yang menjelaskan tentang keindahan alam di segara anakan.

Shot Size

Shot size yang menjadi konsep visual dalam segmen ketiga ini menggunakan ukuran shot medium shot hingga extreme long shot sebab dalam segmen ketiga ini penulis lebih banyak mengambil keindahan alam yang ada di segara anakan.

Komposisi

Pada segmen ketiga ini terdapat beberapa gambar yang menggunakan komposisi *centre* dan *rule of third* sebagai konsep visual yang penulis pilih. Hal ini karena menurut penulis, komposisi yang baik untuk mewakili keindahan dari konsep yang sudah ada adalah menggunakan komposisi tersebut, namun penetapan komposisi tersebut tidaklah mutlak karena komposisi berhubungan dengan selera artistik, kesadaran emosional, dan pengalaman pribadi dari juru kamera.

Di dalam hasil karya program TV dokumenter *Indonesian Paradise* ini secara teknis di input media perekaman yang digunakan format *mastering file* MOV dengan ukuran resolusi 1920 x 1080 *wide screen*. Format ini kompatibel dengan aplikasi VLC, windows media player, dan gom player. Di dalam format program dokumenter *Indonesian Paradise* ini bisa diterima oleh pihak TV dengan bentuk file karena format di dalam program TV dokumenter *Indonesian Paradise* ini diformat dengan MOV PAL DVD.

Di dalam karya yang diciptakan yaitu tentang objek pariwisata alam yang belum terkenal, di program TV dokumenter ini dibutuhkan media yang sesuai untuk mensosialisasikan objek wisata tersebut agar dikenal masyarakat. Agar masyarakat mengenal objek wisata tersebut diciptakanlah program TV dengan format dokumenter yang berjudul *Indonesian Paradise*. Proses pra produksi yang dilakukan membuat sinopsis, membuat desain dan survey awal wardrobe, mencari desai dan survey awal lokasi, membuat desain dan survey awal lokasi, membuat desain dan survey awal property, melakukan rencana anggaran dan menyusun jadwal produksi pada pengambilan gambar objek wisata tersebut. Setelah melakukan pra produksi selanjutnya hal yang harus dilakukan adalah melakukan produksi, yaitu melakukan teknik perfilman, pengambilan gambar, pencahayaan pada objek wisata tersebut, setelah melakukan produksi dilakukanlah tahap pasca produksi yaitu melakukan treatment material shooting dan dilanjutkan melakukan editing dan finishing. Format dokumenter seri televisi dinilai lebih tepat untuk di tayangkan untuk itulah mengapa penulis membuat tugas akhir dengan format tersebut, dan dokumenter seri televisi ini bergenre Laporan perjalanan yaitu dokumentasi antropologi dari para ahli etnolog atau etnografi. Setelah menyelesaikan hasil dari tahapan-tahapan

program TV tersebut, dilakukan penayangan di TV Nasional (Metro TV dan Trans 7) dan TV Jaringan (Net TV dan Kompas TV) agar masyarakat mengetahui objek wisata tersebut.

SIMPULAN

Tujuan dari program dokumenter ini adalah untuk memperkenalkan pariwisata Indonesia melalui media televisi. Sebagai bagian dari upaya memperkenalkan pariwisata, pengangkatan tema ini juga memberikan ruang bagi penonton yang lebih tentang program TV dokumenter. Banyak orang Indonesia mengacuhkan pariwisata yang ada di Indonesia dan lebih bangga terhadap pariwisata luar negeri. Dengan semakin banyaknya program TV tentang pariwisata Indonesia maka akan lebih memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia, bahwa Indonesia memiliki keindahan alam yang luar biasa.

Masih banyak tempat lain di Indonesia yang mempunyai keindahan alam, untuk itu proses sosialisasi melalui program TV perlu untuk dilakukan, terutama mengangkat tempat pariwisata yang belum banyak dikenal masyarakat di Indonesia.